



Judul Buku : Cinta Brontosaurus
Pengarang/Penulis : Raditya Dika
Penerbit : GagasMedia
Tahun Terbit : 2008
ISBN : 979-780-059-8
Jumlah Halaman : 152 halaman

Buku berjudul Cinta Brontosaurus karya Raditya Dika ini merupakan buku yang berisikan kumpulan cerita dari pengalaman hidup Raditya Dika sendiri, yang dikemas dalam genre humor sehingga lebih menghibur. Didalamnya terdapat beragam cerita yang tak hanya lucu (karena kekonyolan Radit) namun juga terdapat selipan moral cerita sehingga kita mampu belajar dari pengalamannya. Pada setiap bab ini menampilkan beragam cerita yang berbeda dan tidak berurutan, namun ia menceritakan ragam pengalamannya dengan baik, ada yang ia masih berada di taman kanak-kanak (TK), hingga saat ia sedang berkuliah di Melbourne, ada juga pengalamannya belajar dan mengemudikan mobil timornya, hingga pengalamannya karena membolos pelajaran bahasa Prancis, adapula beberapa cerita yang mengenai kisah percintaanya yang sebagian besar terjadi ketika masih duduk di bangku sekolah.

Tidak sekedar nilai moral serta pengalaman yang kita bisa ambil namun didalam buku ini juga memiliki beberapa poin yang dapat diambil dan dilihat dalam teropong psikologi perkembangan, seperti salah satu contohnya yang dapat kita lihat dan sangkut pautkan ke dalam teori Behaviorisme. Pada teori ini yang paling banyak muncul atau terlihat merupakan teori dari Edward Thorndike seperti *Trial and Error*, dan

Law of Effect. Tapi selain teori dari Thorndike ada pula teori lainnya seperti teori **Associated Reflexes, Operant Conditioning, dan Social Learning.**

Untuk bab pertama dengan judul *Revenge of the bom bom car* menceritakan bagaimana ia menggunakan mobil timornya untuk belajar bagai bom bom car hingga akhirnya berhasil. Teori yang digunakan adalah **Trial and Error**, merupakan suatu proses belajar yang didasari oleh adanya pengulangan respon hingga akhirnya didapatkan hasil yang sesuai keinginan. Pada kasus dalam cerita ini, ia belajar dengan terus menerus melakukan kesalahan yang mengakibatkan mobilnya terus menabrak sehingga mengalami kerusakan hingga pada akhirnya akhirnya ia mahir dalam mengemudikan mobil.

Selanjutnya bab kedua berjudul *Ingatlah ini Sebelum Memakai Sarung*, ia menceritakan pengalaman tak mengenakannya saat pentas seni. Ia menceritakan bagaimana ayahnya selalu memaksanya untuk memakai pakaian dalam selalu, dan bagaimana ia seringkali tidak memakai pakaian dalam yang ia anggap ayahnya cukup aneh karena terobsesi dengan itu. Namun suatu hari saat ia harus melakukan pentas seni dan menarikan tarian dengan bawahan yang hanya merupakan sarung, tentunya ia tidak memakai pakaian dalam sehingga saat ia tengah menari di depan banyak penonton, semuanya berteriak dan menutup mata karena Radit tidak memakai pakaian dalam saat itu. **Law of Effect**, sendiri merupakan tindakan yang menimbulkan reaksi tertentu (bisa berupa suatu kepuasan ataupun sebaliknya) pada situasi tertentu, yang kemudian tindakan tadi akan sering disangkutkan dengan situasi yang pernah terjadi tadi. Pada kasus ini, karena radit seringkali mengabaikan perkataan ayahnya untuk memakai pakaian dalam sehingga ketika ia menari dan tak sengaja sarungnya terjatuh menyebabkan ia sangat malu dan selalu memakai pakaian dalam.

Selain itu dalam bab berjudul *Satu Sampai Seratus* dapat juga dikaitkan dengan teori yang lain yaitu seperti teori **Associated Reflexes**, merupakan refleks atau respon yang dapat muncul tak hanya karena *unconditional stimulus*, namun juga muncul karena adanya stimulus lain yang diasosiasikan dengan *unconditional stimulus*. Pada kasus dalam cerita nya, Radit yang mengambil pelajaran bahasa Prancis karena menganggapnya keren, hampir selalu membolos karena tidak pernah paham akan pelajaran tersebut. Karena kelakuannya tersebut, akhirnya pada setiap ada ulangan ia selalu melakukan ulangan susulan. Tak hanya itu, ia juga tidak dapat menjawab pertanyaanya sama sekali, dan justru meminta jawaban kepada temannya yang ternyata keliru memberikan jawaban sehingga Radit pun mendapat hasil 0. Karena ia yang tak pernah paham mata pelajaran ini menyebabkannya malas mengikuti pelajaran sehingga ia tak pernah mengetahui informasi di kelas seperti misalnya ulangan dan juga ia selalu mendapatkan nilai yang tidak bagus saat ulangan.

Salah satu cerita lainnya (di bab berjudul *Banana*) yang dialami oleh Radit, mungkin lebih dialami oleh anak kecil kenalan radit yang diinisialkan sebagai Abu oleh Radit. Abu merupakan anak kecil yang sangat hiperaktif hingga suatu ketika ia tak sengaja memecahkan suatu hiasan berbentuk pisang milik ibunya. Karena hal ini, radit memanfaatkan kejadian tersebut untuk digunakan sebagai ancaman ketika Abu

melakukan kenakalan. Hal ini dapat disebut sebagai ***Operant Conditioning*** yang berupa *Punishment* yang mana hukuman itu ditujukan untuk mengurangi atau menghilangkan suatu tindakan yang tidak di kehendaki tersebut. Radit beranggapan dengan memberikan ancaman (akan melaporkan ke ibu Abu mengenai hiasan pisang yang rusak) akan menyebabkan Abu tidak akan melanjutkan kelakuan nakal yang tengah ia lakukan.

Pada bab Kantong Ajaib, radit berpacaran dengan seorang perempuan bernama Cyn yang merupakan kebalikan dari Radit. Namun karena perasaan dari radit terhadap Cyn, maka Cyn meski menuntut perubahan pada diri Radit, dan Radit pun menyanggupi setiap permohonan dari Cyn, karena sejauh ini permohonan Cyn memang termasuk bagus dan menjadikan Radit menjadi sosok yang lebih baik. Selain itu, karena perasaan Radit pada Cyn, sehingga Radit berusaha untuk menjadi sosok yang bisa sejajar dengan Cyn yaitu dengan menjadi jinak (dalam artian lebih baik dan juga lebih menjaga imagenya). Dalam hal ini dapat dilihat teori ***Social Learning*** karena Cyn telah menjadi *role model* bagi Radit.

Pada buku ini seperti yang sudah saya sampaikan diatas memiliki cara penyampaian yang sangat menghibur dengan menyisipkan beragam pembelajaran yang berasal dari pengalaman pribadi Raditnya Dika, sehingga sembari menghibur diri dengan kekonyolan Radit selain itu kita juga bisa belajar dan melihatnya dari segi kajian Psikologi yaitu teori *Behaviorisme* seperti yang dijelaskan beberapa di atas. Demikian resensi dari buku Raditya Dika berjudul Cinta Brontosaurus, semoga mampu meningkatkan minat pembaca resensi ini untuk membaca buku ini karena tentunya buku ini sangat disarankan untuk dibaca sebagai penghibur hati yang lara. Bagi yang ingin membacanya tanpa membeli tentu bisa meminjamnya di Perpustakaan UPJ, Selamat Membaca!!

Oleh:

Nama : Raychana

Program Studi : Psikologi

NIM : 2021031022